

LAPORAN INDIVIDU

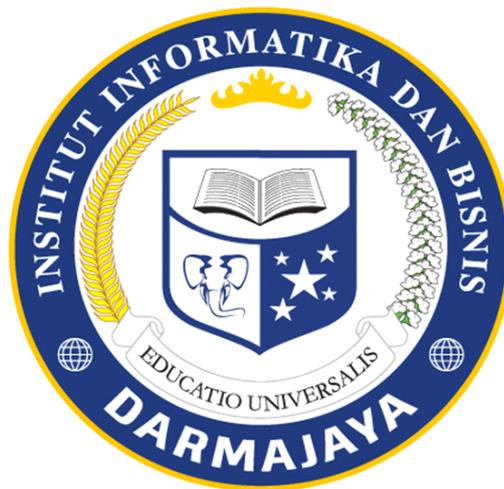
PENDAMPINGAN PEMBELAJARAN DARING DAN

PEMBUATAN JAMU UNTUK DAYA TAHAN TUBUH

SELAMA PANDEMI COVID 19

PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT

(PKPM)



Disusun oleh :

Azwida Farodisa 1712110252

INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA

BANDAR LAMPUNG

2020

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)
PENDAMPINGAN PEMBELAJARAN DARING DAN PEMBUATAN
JAMU UNTUK DAYA TAHAN TUBUH SELAMA PANDEMI
COVID19

Disusun Oleh :

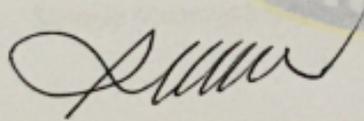
Azwida Farodia 1712110252

Telah memenuhi syarat untuk diterima

Menyetujui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Kepala Desa Bangun Rejo



Muhammad Rafiq, S.E., M.Si

NIP : 10590808



Dawami S.Pd.I

NIP: -

Ketua Jurusan Manajemen,



Aswin, S.E., M.M

NIK. 10190605

RIWAYAT HIDUP

1. Identitas

1. Nama : Azwida Farodisa
2. NPM : 1712110252
3. Tempat, Tanggal Lahir : Yogyakarta, 09 Juni 1999
4. Agama : Islam
5. Alamat : Sukarame, Bandar Lampung
6. Suku : Jawa
7. Kewarganegaraan : Indonesia
8. E-mail : azwidafarodisa@gmail.com
9. HP : 081274317216

2. Riwayat Pendidikan

1. Sekolah Dasar : SDN 1 Sukabumi Bandar Lampung
2. Sekolah Menengah Pertama : SMP PGRI 6 Bandar Lampung
3. Sekolah Menengah Kejuruan : SMKN 1 Bandar Lampung

Dengan ini saya menyatakan bahwa semua keterangan yang saya sampaikan di atas adalah benar.

Bandar Lampung, Agustus 2020

Yang menyatakan,

Azwida Farodisa

NPM.1712110252

PRAKATA

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat melaksanakan dan menyelesaikan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) desa Bangun Rejo, Kec Punduh Pidada, Kab. Pesawaran, Prov. Lampung serta dapat menyelesaikan laporan ini tepat pada waktunya yang berjudul:

“PENDAMPINGAN PEMBELAJARAN DARING DAN PEMBUATAN JAMU UNTUK DAYA TAHAN TUBUH SELAMA PANDEMI COVID 9”

Dalam penyusunan laporan ini, kami banyak mendapat tantangan dan hambatan, akan tetapi dengan bantuan dari berbagai pihak sehingga kendala tersebut dapat teratasi. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini, semoga bantuannya mendapat balasan yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Esa.

Oleh karena itu saya mengucapkan terimakasih kepada :

1. Tuhan yang Maha Esa yang telah memberi kelancaran dan kemudahan kepada kami dari awal pembuatan sampai selesai .
2. Bapak dan Ibu beserta keluarga besar yang telah memberi semangat, do'a dan motivasi kepada saya.
3. Bapak Ir. Firmansyah YA, M.B.A., M.Sc selaku Rektor IIB DARMAJAYA.
4. Bapak Muhammad Rafiq, S.E., S.Mi. Selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah memberikan bimbingan, petunjuk serta saran-saran yang sangat berharga dalam kegiatan PKPM sampai penulisan laporan PKPM.
5. Ibu Aswin,S.E.,M.M selaku ketua jurusan Manajemen IIB DARMAJAYA.
6. Bapak Dawami, S.Pd selaku Kepala desa Bangun Rejo beserta jajarannya yang telah memberikan arahan dan membantu setiap kegiatan yang kami lakukan.
7. Ibu Sanurita S.Pd selaku Guru SDN 2 Punduh Pidada Kecamatan Punduh Pidada yang telah membantu saya dalam pelaksanaan PKPM.

8. Segenap warga, bujang dan gadis desa Bangun Rejo yang senantiasa mendukung setiap agenda yang saya buat.

Saya menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna baik dari bentuk penyusunan maupun materinya. Kritik konstruktif dari pembaca sangat penulis harapkan untuk penyempurnaan laporan ini. Akhir kata semoga laporan ini dapat memberikan manfaat kepada kita semua.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
DATA DIRI	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pelaksanaan PKPM	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM)	2
1.4 Manfaat Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM)	3
1.4.1 Manfaat bagi Mahasiswa	3
1.4.2 Manfaat bagi desa Punduh Pidada	3
1.4.3 Manfaat bagi IIB Darmajaya Lampung	3
1.5 Mitra Terlibat.....	4

BAB II PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program – Program yang dilaksanakan	5
2.1.1 Melakukan Program Pendampingan Belajar Daring	5
2.1.2 Melakukan Program Sosialisasi Pencegahan Covid 19	6
2.1.3 Membantu Pendistribusikan Hasil Pengrajin Tangan	6

2.1.4 Melakukan Program Edukasi Pencegahan Covid 19	6
2.1.5 Pembuatan Jamu untuk Daya Tahan	7
2.2 Waktu dan Tempat Kegiatan	8
2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi	9
2.3.1 Program Pendampingan Belajar Daring	10
2.3.2 Program Sosialisasi Pencegahan Covid 19	10
2.3.3 Membantu Pendistribusikan Hasil Pengrajin Tangan	12
2.3.4 Melakukan Program Edukasi Pencegahan Covid 19	12
2.3.5 Pemanfaatan Tanaman Lokal untuk Daya Tahan	13
2.4 Dampak Kegiatan	14

BAB III PENUTUP

3.1 Kesimpulan	17
3.2 Saran	17

LAMPIRAN

1. Bukti aktivitas lainnya

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.3.1 Melakukan Program Pendampingan Belajar Daring Anak Sekolah

Gambar 2.2.2 Melakukan Program Sosialisasi Pencegahan Covid 19 Bagi Masyarakat

Gambar 2.2.3 Membantu Pendistribusikan Hasil Pengrajin Tangan Melalui Media Sosial

Gambar 2.3.4 Melakukan Program Edukasi Pencegahan Covid 19 Bagi Remaja

Gambar 2.3.5 Pembuatan Jamu Untuk Meningkatkan Daya Tahan Tubuh

DAFTAR TABEL

Tabel 2.2.1 Waktu dan Tempat Kegiatan

Tabel 2.4.1 Dampak Sebelum dan Sesudah Kegiatan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pelaksanaan PKPM

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud kristalisasi dan integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya.

Berkaitan dengan salah satu syarat kelulusan untuk Program S1 di Kampus IIB Darmajaya, pihak kampus mewajibkan seluruh mahasiswanya untuk melaksanakan Mata Kuliah Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) pada salah satu kampus yang telah ditentukan, dimana proses secara teori yang telah diserap di Kampus senantiasa dapat diterapkan di desa Bangun Rejo, Kec Punduh Pidada, Kab. Pesawaran, Prov. Lampung. Hal ini dinilai perlu karena begitu banyak potensi yang terdapat di desa Punduh Pidada, dari mulai pertanian, perkebunan, industri-industri kecil menengah masyarakat dan lain-lain. Jika potensi-potensi ini dapat dikenal keluar desa Bangun Rejo dan diketahui banyak orang serta pengusaha-pengusaha, secara tidak langsung dapat berdampak positif dan dapat memajukan potensi daerah tersebut.

Ada beberapa Ekonomi Mikro yang terdapat pada desa Bangun Rejo, Kec Punduh Pidada, Kab. Pesawaran, Prov. Lampung yaitu pembuatan tahu, pembuatan tempe, maupun kerajinan tangan. Virus corona ini sangat

berdampak bagi masyarakat yang memiliki perokonomian bawah ataupun menengah. Banyak usaha yang mengalami kebangkrutan, karena kondisi harga penjualan yang tidak stabil, dan harga bahan produksi mengalami kenaikan. Dari situlah kita dapat melihat banyaknya usaha yang tutup bahkan beralih membuka usaha lain seperti membuat masker guna mencapai target saat pandemi covid-19 ini.

Dengan adanya permasalahan di atas sesuai dengan tujuan PKPM, saya mahasiswa/i dari jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Darmajaya 2020. Kami pun termotivasi untuk mengadakan beberapa kegiatan di desa Punduh Pidada, dengan tujuan agar desa Punduh Pidadas dapat lebih maju dengan potensi yang dimiliki, dan usaha yang telah berjalan bisa menjadi ekonomi yang mandiri dengan inovasi-inovasi yang lebih kreatif.

1.2 Rumusan Masalah

1. Mengapa masyarakat kurang kesadaran terkait pencegahan penyebaran Covid-19?
2. Apa penyebabnya remaja masih banyak yang bermain atau berpergian keluar rumah tanpa menggunakan protokol kesehatan?
3. Mengapa anak sekolah mengalami kesulitan belajar online saat pandemi Covid-19?
4. Bagaimana cara pemanfaatan teknologi dalam kegiatan pemasaran?
5. Mengapa masyarakat masih kurang menjaga daya tahan tubuh agar mencegah penyebaran Covid-19?

1.3 Tujuan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM)

Ada beberapa tujuan diadakannya Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) bagi mahasiswa/i sebagai berikut: Mendorong mahasiswa/i agar mempunyai rasa kedisiplinan dan tanggung jawab, Untuk menjadi inspirator dalam menghadapi persoalan pada masyarakat serta hidup bermasyarakat yang penuh dengan realitas yang terkadang tidak realistis, Untuk menghasilkan sarjana yang menghayati permasalahan masyarakat dan

mampu memberikan solusi permasalahan secara pragmatis, mahasiswa dapat membantu melancarkan program-program yang ada di desa serta dapat menjalin hubungan dengan lembaga perguruan tinggi sebagai mitra kerja yang sejajar.

1.4 Manfaat Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM)

1.4.1 Manfaat bagi mahasiswa

Manfaat yang peroleh dalam pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat :

1. Mahasiswa dapat membantu melancarkan program-program yang ada di desa serta hubungan dengan lembaga perguruan tinggi sebagai mitra kerja.
2. Mendapatkan nilai lebih yaitu didalam kemandirian, disiplin, tanggung jawab dan juga kepemimpinan.
3. Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa yang dapat digunakan untuk bekal masa depan
4. Menjadi tugas yang disyaratkan untuk lulus mata kuliah Kerja Praktek

1.4.2 Manfaat bagi desa Bangun Rejo

1. Tenaga tambahan untuk program desa.
2. Pengembnagan potensi desa yang lebih lanjut.
3. Bersinergi dalam pekerjaan rutinitas desa dan masyarakat desa.
4. Untuk mengembangkan potensi yang ada di desa dan memanfaatkan hasil perkebunan.
5. Mendapatkan informasi dan ilmu tambahan dalam sosialisasi – sosialisasi mengenai bahaya COVID 19.

1.4.3 Manfaat IIB Darmajaya Lampung

1. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya kepada desa Punduh Pidada

2. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan literatur mahasiswa yang akan membuat laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat berikutnya.

1.5 Mitra Yang Terlibat

1. Masyarakat desa Bagun Rejo Kec. Punduh Pidada, Kab. Pesawaran

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program – program yang dilaksanakan

2.1.1 Melakukan Pendampingan Belajar Daring bagi Anak Sekolah

Program ini merupakan program kolaborasi dengan pihak kepala sekolah/guru di dalam melakukan penguatan pembelajaran daring dan informasi yang berkenaan dengan Pandemi COVID-19. Mahasiswa melakukan kolaborasi dengan guru/kepala sekolah yang ada di sekitar rumah tinggal dengan menggunakan media *online* dalam bentuk: WhatsApp, Instagram, Facebook, dan Youtube. Sasaran dari program ini adalah siswa SD s/d SSMP. Jenis program edukasi yang bisa diterapkan sebagai berikut:

1. Mendampingi kegiatan pembelajaran daring siswa dari sekolah/guru dengan menggunakan media sosial dan buku pelajaran.
2. Penguatan materi pembelajaran daring yang disampaikan oleh guru.
3. Pembuatan dan sosialisasi media edukasi daring pencegahan COVID-19.

2.1.2 Melakukan Sosialisasi Pencegahan COVID-19 bagi Masyarakat

Program ini merupakan program yang sarannya adalah masyarakat yang berada di desa Bangun Rejo, Kec Punduh Pidada, Kab. Pesawaran, Prov. Lampung. Sasaran program dilihat dari sisi usia: 1) Remaja, 2) Dewasa, 3) Lansia. Sedangkan apabila dilihat dari sisi organisasi kelembagaan yang ada di masyarakat adalah kelompok masyarakat yang bergabung pada: Kelompok Bermain, Kelompok Usaha, Ibu PKK, dll. Program disampaikan dengan menggunakan media *online* dan menggunakan brosur/pamflet. Yang diawasi langsung oleh Kelurahan/Desa dengan menggunakan media *online*.

Adapun kegiatan yang dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Pembuatan dan menyalurkan Alat Pelindung Diri (APD) pencegahan COVID-19 berupa *hand sanitizer* untuk diberikan kepada masyarakat desa.
2. Pembuatan dan penyaluran media edukasi pencegahan COVID-19 berupa poster, spanduk bagi masyarakat.
3. Menjadi mitra RT, RW, Kelurahan/Desa dan komunitas dalam pencegahan COVID-19.

2.1.3 Membantu Pendistribusikan Hasil Pengrajin Tangan Melalui Media Sosial

Program ini supaya meningkatkan kemandirian masyarakat yang memungkinkan masyarakat mampu membangun diri dan lingkungannya berdasarkan potensi, keahlian dan kemauan yang keras dari masyarakat itu sendiri maka diperlukan bentuk – bentuk kegiatan pemberdayaan melalui pelatihan–pelatihan guna mengasah kemampuan setiap masyarakat dalam memulai sektor usaha yang diinginkan. Secara umum pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu pilar dalam mendukung dan menguatkan pendapatan ekonomi baik secara pribadi, kelompok masyarakat atau suatu daerah apalagi pada saat pademi COVID 19 seperti ini. Kerajinan Tangan botol bekas memiliki potensi ekonomi yang cukup tinggi karena dengan Seni, Motif dan Kreatifitas yang khas akan memberikan suatu peluang usaha yang bisa meningkatkan pendapatan masyarakat Pengrajin Kerajinan Tangan botol bekas. Mahasiswa yang akan membantu mendistribusikan langsung hasil kerajinan tangan ke pasaran dan melalui media sosial/E-Commers untuk mencapai pangsa luar.

2.1.4 Melakukan Edukasi Pencegahan COVID-19 bagi Remaja

Program ini merupakan program yang sarannya adalah remaja yang berada di desa Bangun Rejo, Kec Punduh Pidada, Kab. Pesawaran, Prov. Lampung. Sasaran program kalau dilihat dari sisi usia remaja yaitu

kisaran 11 sampai 15 tahun. Program disampaikan dengan mengajarkan langsung bagaimana cara pencegahan COVID 19.

Adapun kegiatan yang dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Edukasi cara mencuci tangan dengan benar.
2. Edukasi cara menggunakan masker dengan baik.
3. Mengenalkan akan bahaya virus corona jika tidak mematuhi peraturan protokol kesehatan yang ada.

2.1.5 Pembuatan Jamu Untuk Meningkatkan Daya Tahan Tubuh Saat Pandemi COVID 19

Program ini merupakan program kolaborasi dengan ibu-ibu penjual jamu yang ada di desa Bangun Rejo, tanaman herbal atau biasa disebut empon-empon menjadi komoditas yang banyak dicari masyarakat pasca merebaknya virus corona (COVID-19) di Indonesia. Tanaman rimpang dipercaya berkhasiat meningkatkan daya tahan tubuh atau imunitas sebagai penangkal corona. Dengan mengolah tanaman herbal menjadi sebuah minuman kesehatan diyakini mampu meningkatkan stamina tubuh, dan membagikan kepada warga desa bangun rejo, tujuannya adalah untuk mengedukasi warga supaya memiliki gaya hidup yang sehat dengan minum minuman asli tradisional, dan itu bisa meningkatkan ketahanan tubuh.

2.2 Waktu dan Tempat Kegiatan

Tabel 2.2.1 Waktu dan Tempat Kegiatan

NO	Hari/Tanggal	Kegiatan	Lokasi	Keterangan
1	Senin - Rabu, 20-22 July 2020.	Pendampingan Belajar Online bagi Anak Sekolah Dasar.	Kediaman Ibu Sanurita S.Pd (Guru SDN 2 Punduh Pidada)	Terlaksana
2	Kamis -Jumat, 23-24 Juli 2020.	Sosialisasi Pencegahan Penyebaran Covid-19 bagi Masyarakat Setempat..	Sekitaran Jl. Ringin Sari, Desa Bangun Rejo, Pesawaran.	Terlaksana
3	Senin - Kamis, 27-30 Juli 2020	Edukasi Pencegahan Penyebaran Covid-19 bagi Anak Remaja.	Halaman Masjid Baitul Issajidin Desa Bangun Rejo, Pesawaran.	Terlaksana
4	Senin -Jum'at, 03-07 Agustus 2020	Membantu Pendistribusikan Hasil Pengrajin Tangan Melalui Sosial Media Online.	Kediaman Ibu Yanti (Pengrajin Botol Bekas Desa Bangun Rejo, Pesawaran.	Terlaksana
5	Rabu - Jum'at, 12-14 Agustus 2020	Pembuatan Jamu untuk Meningkatkan Daya Tahan Tubuh disaat Pandemi Covid-19.	Kediaman Rumah Ibu Markilah (Ibu Penjual Jamu Keliling)	Terlaksana

2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

2.3.1 Melakukan Pendampingan Belajar Online Siswa Sekolah Dasar.

Hasil kegiatan dari program kerja yang telah saya lakukan ini yaitu saya dapat mendampingi dan membantu adik-adik dalam belajar online disaat pandemi virus corona (Covid-19). karena mereka sangat mengalami kesulitan disaat hanya belajar dari rumah. setelah saya melakukan kegiatan ini mereka senang mendapatkan ilmu tentang cara menggunakan handphone maupun laptop untuk belajar online di rumah saja. dan merasa lebih mudah dalam memahami pelajaran yang diberikan oleh gurunya.

Pelaksanaan program kerja ini kurang berjalan lancar karena adanya kurang alat untuk belajar online yaitu handphone maupun laptop, dikarenakan adik-adik tersebut tidak semuanya memiliki alat komunikasi tersebut untuk melakukan belajar online dirumah saja, tetapi mereka tetap bersemangat untuk mendapatkan sedikit ilmu dari saya.



Gambar 2.3.1 Program Pendampingan Belajar Daring bagi Anak Sekolah

2.3.2 Melakukan Sosialisasi Pencegahan Penyebaran Covid-19 ke Rumah Masyarakat Setempat.

Hasil kegiatan dari program kerja yang telah saya lakukan ini yaitu saya dapat membantu meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pencegahan penyebaran dan bahaya virus corona (Covid-19). di masa era new normal ini masyarakat mulai membiasakan hidupnya dengan beradaptasi kebiasaan baru dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan sesuai anjuran pemerintah.

Pelaksanaan program kerja ini saya lakukan dengan menyalurkan informasi mengenai virus corona (Covid-19) melalui sosial media online dan mengunjungi setiap rumah warga setempat dengan menggunakan pamflet/brosur, pelaksanaan ini semuanya berjalan dengan lancar tanpa adanya kendala apapun, masyarakat desa setempat pun menerima informasi dari sosialisasi yang saya lakukan dengan baik.



Gambar 2.3.2 Program Sosialisasi Pencegahan COVID 19 bagi Masyarakat desa

2.3.3 Membantu Pendistribusikan Hasil Pengrajin Tangan di Desa Setempat Melalui Sosial Media Online.

Hasil kegiatan dari program kerja yang telah saya lakukan ini yaitu saya dapat membantu untuk memasarkan hasil pengrajin tangan melalui

sosial media online agar mereka tidak menjual hasil karya nya tidak hanya di Desa Bangun Rejo, Pesawaran saja. tetapi, dipasarkan ke masyarakat luas melalui sosial media online karena sekarang masih pandemi virus corona (Covid-19).

Pelaksanaan program kerja ini berjalan lancar tanpa adanya kendala, pengrajin tangan tersebut menanggapi baik informasi yang saya berikan mengenai cara memasarkan hasil karya nya melalui sosial media online, akhirnya mereka mengikuti apa yang saya ajarkan mulai dari mendokumentasikan yang bagus, memposting di sosial media online, memberikan caption yang menarik, serta menanggapi konsumen dengan baik. sehingga masyarakat luar selalu ingin berlangganan dengan toko pengrajin tangan di desa ini.



Gambar 2.3.3 Membantu Pendistribusikan Hasil Kerajinan Tangan Melalui Media Sosial

2.3.4 Melakukan Edukasi Pencegahan Penyebaran Covid-19 kepada Anak – Anak Remaja.

Hasil kegiatan dari program kerja yang telah saya lakukan ini yaitu saya dapat membantu meningkatkan kesadaran anak-anak remaja tentang cara pencegahan penyebaran serta bahaya virus corona (Covid-19). di masa pandemi ini anak remaja mulai membiasakan hidupnya dengan beradaptasi kebiasaan baru dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan sesuai anjuran pemerintah.

Pelaksanaan program kerja ini berjalan lancar tanpa adanya kendala, yang saya lakukan yaitu mengajarkan cara mencuci tangan dengan benar dan cara memakai masker dengan baik. disini saya mengambil beberapa sampel anak remaja di desa setempat, karna saya mengurangi untuk mengumpulkan banyak orang disaat pandemi virus corona (Covid-19), dan saya juga memberikan informasi ini dengan menggunakan sosial media online (bagi anak remaja yang tidak mengikuti kegiatan yang saya berikan).



Gambar 2.3.4 Program Edukasi Pencegahan COVID 19 bagi Remaja

2.3.5 Pembuatan Jamu Untuk Meningkatkan Daya Tahan Tubuh disaat Pandemi Covid-19 pada Masa New Normal saat ini.

Hasil kegiatan dari program kerja yang telah saya lakukan ini yaitu saya dapat sedikit menyadarkan kepada masyarakat bahwa pentingnya menjaga daya tahan tubuh disaat pandemi virus corona (Covid-19) pada saat ini. dan mereka menjadi mau untuk meminum jamu yang awalnya masyarakat setempat tidak seberepa menyukai jamu.

Pelaksanaan program kerja ini saya lakukan dengan bekerja sama dengan ibu penjual jamu keliling di desa setempat, kegiatan ini berjalan lancar tanpa adanya kendala, disini juga saya memanfaatkan tanaman lokal hasil dari cocok bertanam masyarakat desa setempat untuk dijadikan sebuah minuman yaitu jamu, agar mereka semua dapat mencegah penularan penyebaran virus corona (Covid-19).



Gambar 2.3.5 Program Pembuatan Jamu untuk Daya Tahan Tubuh

2.4 Dampak Kegiatan

Tabel 2.4.1 Dampak Sebelum dan Sesudah Kegiatan

No	Bentuk Kegiatan	Dampak Sebelum Kegiatan	Dampak Sesudah Kegiatan
1	Program pendampingan belajar daring anak sekolah	Sebelum saya mendampingi belajar online siswa/i di desa, mereka mengalami kesulitan dalam belajar maupun ataupun mengerjakan tugas yang diberikan, bahkan kesulitan karena tidak memiliki handphone ataupun laptop. Yang mereka punya hanyalah buku yang dipinjamkan oleh guru mereka.	Setelah saya mendampingi anak-anak, mereka terasa terbantu dalam proses belajar online selama pandemi covid 19 ini, mulai dari mereka mendapatkan pengetahuan yang lebih banyak, mengerjakan tugas online dirumah menjadi lebih mudah dan mendapatkan ilmu mengenai teknologi bagaimana cara menggunakan handphone dan laptop disaat belajar online dirumah.
2	Program sosialisasi pencegahan Covid 19 untuk masyarakat desa	Saya dapat berinteraksi langsung dengan warga Desa Bangun Rejo, Pesawaran. tetapi saya menggunakan protokol kesehatan sesuai dengan peraturan pemerintah dilarang mengumpulkan orang banyak. Sebelum saya membagikan handsanitizer dan masker pada masyarakat, mereka belum menyadari pentingnya itu protokol kesehatan (kurangnya APD yg dibagikan pemerintah kepada masyarakat) dan mereka	Setelah saya sosialisasi Covid-19 kepada masyarakat, mereka dapat mengetahui lebih banyak informasi mengenai Covid-19, mulai dari apa itu virus corona, pentingnya menjaga jarak, mencuci tangan dengan air mengalir ataupun menggunakan handsanitizer, memakai masker setiap berpergian, dan masih banyak lagi informasi yang saya berikan. Setelah saya

		juga tidak mempunyai uang untuk membeli serta tidak mempunyai pengetahuan bagaimana cara membuat handsanitizer dan masker tersebut	membagikannya handsanitizer dan masker tersebut, mereka senang karna dibagikan secara gratis, serta mengetahui pentingnya itu protokol kesehatan di masa pandemi Covid-19 ini, untuk mengurangi penyebaran virus Corona tersebut.
3	Membantu pendistribusikan hasil pengrajin tangan melalui media sosia	Sebelumnya pengrajin tangan hanya memasarkan hasil produk mereka hanya di sekitar desa setempat.	Setelah saya memberikan sedikit pengetahuan mengenai cara memasarkan produk melalui sistem online, akhirnya pengrajin tangan (bekas tutup ale-ale) yang dijadikan beberapa produk yaitu wadah tisu, tas, dan sebagainya, mereka memasarkan hasil produk nya lewat sosial media online (contoh : Facebook , Instagram , Whatsapp , dan lain nya) sehingga semua orang dapat mengetahui apa saja yg di perjualkan oleh pengrajin tangan di desa bangun rejo, pesawaran.
4	Program edukasi pencegahan covid 19 bagu remaja	Sebelum saya datang ke Desa Bangun Rejo, Pesawaran. Untuk melaksanakan PKPM, anak-anak bermain diluar rumah masih seperti biasa, mereka	Setelah saya memberikan edukasi tersebut kepada anak - anak remaja, mereka semua jadi mengetahui bahkan menyadari pentingnya

		masih belum sadar pentingnya mencuci tangan dan menggunakan masker,	protokol kesehatan di masa pandemi Covid-19 ini, dan mereka pun bermain diluar rumah tetap selalu mencuci tangan dengan air bahkan handsanitizer & selalu memakai masker.
5	Program pemanfaatan tanaman lokal bagi daya tahan tubuh selama pademi covid 19	Ketika menghadapi new normal masyarakat tidak menjaga kesehatan sehingga imunitas tubuh menurun .	Bagi masyarakat pentingnya menjaga daya tahan tubuh dengan meminum jamu di saat pandem Covid-19, dan akhirnya masyarakat setempat memanfaatkan tanaman lokal di sekitar desa untuk dijadikan jamu, mulai sekarang masyarakat bahkan anak remaja meminum jamu bahkan menyukainya. Melakukan berbagai upaya yang tepat agar imun tubuh dapat terus meningkat. Dengan begitu, tetap bisa sehat selama masa pandemi virus corona covid-19.

BAB III
PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan Serangkaian Kegiatan sebagai Mahasiswa PKPM yang dilakukan di desa Bangun Rejo, Kec.Punduh Pidada, Kab.Pesawaran Provinsi Lampung dengan hasil yang dilaksanakan dapat diambil kesimpulan sebagai Berikut:

1. Dengan adanya mahasiswa dapat membantu para adik-adik yang kesulitan dengan materi yang diberikan oleh guru atau pembelajaran daring.
2. Sosialisasi mengenai bahaya COVID 19 dapat meningkatkan dan memberikan wawasan dan pengetahuan pentingnya kesadaran mematuhi protokol kesehatan dalam kehidupan sehari-hari agar terhindar dari wabah corona.
3. Dengan adanya media social, terdapat banyak keuntungan yang didapatkan baik oleh pengrajin maupun pembeli. Bagi pengrajin, penggunaan media social dapat meningkatkan pendapatan serta pemasarannya jauh lebih efektif dan efisien dibandingkan dengan cara konvensional..

3.2 Saran

3.2.1 Bagi Masyarakat desa Bangun Rejo

1. Masyarakat harus memahami dan menjalankan protokol kesehatan COVID 19 seperti memakai masker, cuci tangan dengan bersih setelah berpegangan atau sehabis memegang sesuatu, jaga jarak dll.
2. Masyarakat dianjurkan untuk hidup sehat pada saat pandemi ini.
3. Dalam memajukan usaha, masyarakat harus berani mengambil risiko didalam menghadapi berbagai kendala yang terjadi didalam pelaksanaan usaha, serta mampu menjalin komunikasi kepada seluruh pihak-pihak lain dalam pengembangan usaha pada masapademi COVID 19.
4. Selalu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan teknologi, bisnis, dan dalam kegiatan organisasi

kampung yang dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan karakter masyarakat yang cekatan, cerdas dan berakhlak mulia.

3.2.2 Bagi Institusi

1. Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat ini sebaiknya diadakan kembali pada periode mendatang, karena kegiatan ini memberikan nilai positif bagi mahasiswa dalam mengembangkan potensi dalam diri, sehingga terciptanya empati dalam diri mahasiswa melalui program interaksi dan sosialisasi terhadap masyarakat setempat.

DAFTAR PUSTAKA

<https://pkpm.darmajaya.ac.id/panduan-kalendar-pelaksanaan-pkpm-kp-periode-genap-2019-2020.html>

<https://pkpm.darmajaya.ac.id/buku-panduan-laporan-penulisan-laporan-kerja-praktik.html>

<https://www.pesawarankab.go.id/halaman-425-potensi-kecamatan-punduh-pedada.html>

LAMPIRAN



Foto penyerahan surat izin pelaksanaan pkpm bersama kepala desa



Foto bersama pembuat tahu dan tempe desa bangun rejo



Foto bersama ibu pekebun pengkrepuhan cengkeh